Decluttering for Christmas

By Kathleen Long Bostrom

Reprinted with permission from the September 2014 issue of Presbyterians Today. © 2014. All rights reserved. Subscribe by phone at 800-558-1669 or online at pcusa.org/today.

Bersiaplah untuk Natal

Oleh Kathleen Long Bostrom

Bongkarlah semua karton natal, keluarkan semua hiasan, lampu, lilin dan krans Natal! Inilah waktunya untuk persiapan Natal.

Sukacita dan penantian akan hari Natal mengisi setiap hati kita dalam masa Adven, rumah serta jadwal kita memadat, dan menyebabkan tingkat stress dan lelah pada masa Adven semakin tinggi.

Pikiran kita beralih pada permasalahan dan antisipasi konflik dalam keluarga; dari begitu banyaknya daftar hadiah dan uang yang tidak kita miliki namun sudah bisa dipastikan pengeluaran tetap ada, hingga pada pengaturan jadwal kerja dan kekhawatiran akan Tahun Baru; belum lagi berita mengenai kejahatan di dunia hingga keinginan akan kedamaian yang tak kunjung datang. Padahal yang seharusnya kita lakukan adalah berdoa, bergereja, menikmati hari-hari bersama keluarga, dan melayani yang berkebutuhan di sekeliling kita. Meskipun semuanya itu seolah akan menambah beban dan tugas dalam kehidupan kita.

Marilah kita mengubah pola hidup kita tahun ini! Dengan semangat persiapan diri, marilah kita masuki masa Adven kita dan pergunakanlah 4 minggu Adven menuju masa Natal sebagai masa persiapan dan pembersihan, masa pengosongan rumah dan hati kita.

Kiranya masa Adven ini menjadi masa dimana kita dengan tulus memberi ruang kepada Anak Allah, dan memastikan bahwa kita telah berhasil melalukan apa yang selama ini kita nyanyikan “Kiranya tiap hati memberi-NYA tempat.”

Catatan : Setiap minggu dari kalender Advent ini memiliki perikop Alkitab yang berbeda satu dengan yang lain. Dalam tiga minggu pertama, perikop Alkitab pada hari Senin sampai hari Sabtu memberikan kesempatan bagi kita untuk mengadakan refleksi tentang perikop Alkitab yang dipilih sedangkan untuk hari Minggu agak lebih detail. Perikop Alkitab untuk minggu terakhir akan fokus pada Cerita Natal dalam kitab Lukas 1.

Minggu, 30 November

Resolusi Atau Tekad Hati Di Tahun Baru

Yesaya 40: 1-31

Hari ini adalah hari pertama dalam Minggu Advent, dan sekaligus hari ini adalah hari pertama tahun baru dalam kalender gereja. Awal tahun baru biasanya membawa kita untuk berpikir tentang resolusi Tahun Baru.

Mari kita memutuskan untuk menjalani empat minggu ke depan dengan mempersiapkan diri baik secara lahiriah dan spiritual dengan mengosongkan ruang dalam rumah dan hati kita untuk memberikan tempat bagi kedatangan bayi Kristus.

Mulailah dengan memilih untuk meninggalkan tradisi tradisi pra-Natal, yang tidak lagi berkenan, atau kesibukan yang berlebihan dalam menyiapkan dekorasi, kue, dan hadiah.

Pikirkan tentang tekad hati tertentu yang akan dilakukan:

Saya dengan ini memutuskan untuk

_____

Sekarang ambil nafas dalam-dalam, dan memulai, membaca dahulu bagian pembacaan Alkitab ini yang berisi ketenangan dari Allah melalui Nabi Yesaya kepada orang-orang yang letih lesu.

Tuhan dari Adven, terima kasih untuk tahun baru, awal yang baru. Tolonglah aku membuat ruang dalam hidupku untuk kedatangan Anak-Mu.

Senin, 1 Desember

Menjadi Jawaban Doa

Yesaya 40:1-5

Kita berdoa untuk orang yang berduka cita agar di hibur, untuk mereka yang sakit agar di sembuhkan, untuk yang ditinggalkan agar merasa dicintai, untuk yang kehilangan agar menemukan jalan mereka. Doa doa ini mungkin sangat dalam dan menyentuh hati kita, namun kita dapat menolong mereka; menjadi jawaban untuk doa doa ini. Misalnya kita dapat menghibur mereka, atau mengunjungi mereka ketika sakit, dan mengasihi mereka sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menolong orang menemukan jalan.

"Hiburkan, o hiburkan umatku, firman Tuhan." Peluk dan rangkulah seorang ibu yang berduka karena kehilangan anaknya. Antarlah pasien cuci darah untuk pengobatan mereka, dan adakan percakapan dengan mereka walau hanya sementara. Undanglah janda atau duda untuk makan malam. Kita diajak untuk mengarkan, tanpa memberi penghakiman, untuk teman yang ragu dengan imannya.

Kita semua dapat menjadi jawaban dari doa seseorang, dan juga doa kita.

Tuhan Penghibur, semoga aku menjadi jawaban atas doa seseorang hari ini.

Selasa, 2 Desember

Memotong rumput

Yesaya 40: 6-11

Di beberapa negara bagian, memotong rumput adalah pekerjaan yang dilakukan pada musim semi dan musim panas. Pekerjaan ini sangat menyenangkan karena kita bisa keluar dan memotong rumput setelah berbulan bulan menyekop salju di musim dingin yang tak berujung.

Apakah anda punya rumput untuk dipotong atau tidak, tetapi ada tugas-tugas lain yang menyita waktu kita, yang perlu dilakukan berulang-ulang, seperti: membereskan tempat tidur, mencuci piring, dan mencuci pakaian. Hidup adalah rangkaian tugas tugas penting yang dilakukan berulang ulang namun itu dapat menghambat kita untuk meraih suatu tujuan yang lebih penting dalam hidup kita.

Sebagaimana Yesaya mengingatkan kita bahwa rumput dan bunga akan layu atau memudar, tapi satu hal yang kekal selamanya yaitu Firman Allah. Oleh sebab itu pastikan untuk menyediakan waktu membaca Alkitab di tengah kesibukan Anda di masa Advent ini, walau itu berarti anda harus mengorbankan waktu sebentar untuk mencuci piring.

Ya Allah yang kekal, Firman-Mu yang kudus adalah sebuah harta berharga!

Rabu, 3 Desember

Setetes Air Dalam Ember

Yesaya 40:12

Sebelum Allah menciptakan terang, sudah ada air: " Roh Allah Malayang layang di permukaan air" (Kejadian 1:2). Atau sebagaimana Yesaya menulis, Allah "mengukur air laut dengan lekukan tangan-Nya" (Yesaya 40: 12). Air selalu diperlukan bagi kehidupan manusia di bumi ini.

Kita menghabiskan banyak air, kita membiarkan kran mengalir terus sementara kita mencuci wajah kita, kita mandi lama sekali, kita meninggalkan air dalam gelas saat kita meninggalkan meja makan. Kita perlu menata kehidupan kita termasuk perhatian untuk memelihara sumber daya alam yang berharga yang adalah merupakan anugerah Allah.

Oleh sebab itu mari kita matikan kran air. Persingkat waktu mandi kita. Tolaklah untuk diberi segelas air di restauran kecuali anda berencana untuk untuk meminumnya. Pikirkanlah dan berdoa untuk orang orang yang hidup tanpa kemudahan seperti yang kita terima. Misalnya orang orang yang sulit memperoleh air bersih untuk minum atau mandi.

O Tuhan, Buatlah aku menyadari dan memperhatikan akan mereka yang haus akan air, sementara aku memilikinya dalam kelimpahan.

Kamis, 4 Desember

Peraturan tentang Angka 100

Yesaya 40: 18-20

Seorang wanita mencoba untuk membuat perampingan, dan ia memutuskan untuk menggunakan "aturan 100" dan mengurangi jumlah hartanya sebanyak 100. Cobalah menghitung jumlah barang-barang dapur yang Anda miliki dan Anda akan segera menemukan betapa sedikit 100. Semakin kita melekat pada benda benda yang tidak kita butuhkan, maka benda benda itu akan semakin menjadi berhala yang menarik perhatian kita dari Tuhan.

Aturan 100 adalah aturan yang baik,walau perlu sedikit penyesuaian. Apakah Anda menggunakan semua peralatan rumah tangga, gadget, dan apakah pakaian yang anda miliki dipakai semua? Singkirkan setidaknya barang barang yang tidak lagi anda perlukan. Ada banyak barang menarik dalam katalog belanja, oleh karena itu anda perlu mempertimbangkan dan memutuskan apa yang benar benar anda perlukan agar anda tidak tergiur dengan barang dalam katalog belanja. Berbagilah dengan tetangga atau keluarga anda. Bertukar pakaian dengan seseorang apabila ukuran Anda cocok dengan dia.

Sebuah "kebalikan dari aturan 100" akan menyingkirkan 100 buah barang dan memberi kesempatan untuk amal atau berbagi. Anda tidak akan merasa kehilangan barang barang tersebut, karena orang lain dapat menerima sesuatu yang mereka benar-benar perlukan.

Saya tidak membutuhkan apapun namun keinginan saya untuk mengasihi dan melayani-Mu, Engkaulah Tuhan atas kehidupanku.

Jumat, 5 Desember

Malam Berbintang

Yesaya 40: 21-26

Selama masa Advent kita sering melihat bintang bintang, baik itu bintang-bintang di pohon Natal, bintang di kartu-kartu Natal, juga bintang Betlehem di Alkitab. Namun, kita begitu mudah untuk melupakan bintang-bintang yang bersinar di atas kepala kita setiap malam pada setiap tahun. Bahkan ketika awan menutupi mereka, bintang-bintang itu tetap ada dan Bersinar.

Allah "membentangkan langit seperti tirai," dan tirai ini bertaburan dengan bintang bintang. Kita seharusnya mengagumi cahaya di langit pada malam hari. Mari berhenti sejenak dan melihat ke luar jendela, atau arahkan pandanganmu ke langit pada malam hari. dan pandanglah bintang-bintang. Ingat bahwa mereka berada di sana, apakah terlihat oleh kita atau tidak, bintang bintang itu tetap memancarkan sinarnya.

Tuhan yang menciptakan bintang-bintang di langit, terima kasih atas keindahan malam penuh bintang.

Sabtu, 6 Desember

Advent Yang Melelahkan

Yesaya 40: 27-31

Masa Advent adalah masa yang sangat melelahkan - Ini adalah tradisi yang selalu dilakukan, persiapan Natal yang tampaknya dimulai lebih awal pada setiap tahun, dan juga rak-rak di toko yang di isi dengan pernak pernik yang menggiurkan. Thanksgiving bahkan belum tiba tetapi kita telah menyibukan diri untuk merencanakan Natal. Pada saatnya paket Natal dibuka pada tanggal 25 Desember, kita terlalu lelah untuk berpikir dalam mempersiapkan Natal!

Menyadari betapa melelahkan pada masa Advent, maka kita diajak untuk menyusun jadwal agar kita bisa beristirahat. Cobalah sesering mungkin untuk tidur malam dengan teratur dan baik. Ketika anda pulang dari kerja, atau setelah makan malam, naikan kaki anda selama 10 menit. Jika pada malam hari Anda terlalu sibuk, maka bangunlah 10 menit lebih awal dan duduk sambil menikmati secangkir teh atau kopi. Luangkan waktu untuk refleksi dalam rangka menyegarkan kembali tubuh dan pikiran kita dalam memulai hari yang baru.

Katakan “ya” untuk beristirahat dalam tangan kasih Allah, dan membiarkan kasih-Nya mengangkat Anda ke sayap rajawali.

Aku beristirahat dalam naungan sayap Rajawali 'dan sayap Malaikat, dan dalam rahmat-Mu, ya Allah.

Minggu, 7 Desember

Kami Memuji Engkau Dengan Riang!

Mazmur 145: 1-21

Setiap ayat dalam Mazmur 145 mengumandangkan sukacita. Penulis mengulas karya Allah dan kebaikan Allah yang melimpah, yang menghasilkan pujian yang penuh sukacita.

Sukacita adalah salah satu tema yang sering digunakan dalam masa Adven, dan tema ini patut direnungkan. Apa yang membuat Anda bersukacita? Berpikir tentang apa yang membawa Anda merasakan sukacita, mengatakan "terima kasih," dan memuji Tuhan adalah cara yang indah untuk menghilangkan kecemasan, frustrasi, ketegangan, dan kesedihan.

Tulislah mazmur sukacita Anda, walaupun itu hanya beberapa kalimat saja. Mulailah dalam minggu kedua Adven ini, mari memuji Allah yang hidup, sebab tanpa Dia, masa Advent tidak akan pernah ada dan tidak berarti.

Aku memuji-Mu dengan segenap hatiku, sebab Engkau yang memberi sukacita dalam hidup -ku.

Senin, 8 December

Adakalanya Memanjakan Diri

Mazmur 145:1–2

*K*onsumerisme bisa menjadi tempat pelarian yang muda untuk menghadapi masalah sehari-hari. Apakah Anda perlu memanjakan diri dengan belanja karena Anda punya masalah di tempat kerja? Apakah anak Anda harus mendapatkan mainan setiap kali ia ke dokter atau apakah anak anda harus mendapatkan sesuatu di saat ia mendapat nilai bagus di sekolah?

Hadiah sesekali tidak menyakitkan, tetapi hadiah akan lebih berarti jika tidak sering diberikan. Apakah Anda memiliki pengalaman yang buruk di tempat kerja? Ingatlah dan renungkanlah segala kebaikan Tuhan dalam hidup Anda dan bersyukur untuk itu, sama seperti pemazmur mengajak kita untuk memuji nama Tuhan.

Apakah anak Anda berperilaku baik di ruang periksa dokter? Mengucapkan terima kasih untuk perilaku sang anak yang baik. Memberikan pujian dan terima kasih tidak memerlukan biaya apapun namun sangat bernilai jauh lebih dari membeli sesuatu yang tidak dibutuhkan atau mainan yang akan segera dibuang.

Aku mengucap syukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu, Juruselamatku.

Selasa, 9 Desember

Meninggalkan Warisan

Mazmur 145: 3-4

Jika pernah ada keraguan untuk menjadi pemelihara bumi yang baik, maka kedua ayat dalam Mazmur 145 merupakan peringatan yang sempurna untuk kita. Kita perlu melestarikan keindahan bumi ini bagi generasi berikutnya agar mereka dapat menikmati karya-karya Allah dan menyatakan tindakan Allah yang besar.

Salah satu cara untuk memelihara dan melestarikan alam adalah dengan proses mendaur ulang. Hal hal yang perlu kita lakukan adalah; Kurangi sampah daur ulang dari plastik, dari kaca, kaleng aluminium, dan kertas. Jualah buku bekas anda bagi teman teman anda yang membutuhkan. Jualah pakaian dan aksesoris yang masih bagus untuk orang lain untuk digunakan.

Teman saya Leah dan Mick Bradley membuat komitmen, misalnya, menggunakan kembali benda, termasuk barang-barang yang sudah dibuang atau dianggap sampah, dan mengolah menjadi barang yang baru yang bagus. Situs Leah, makingsomethingofit.com, adalah merupakan proyek dan petualangan dari mereka. Mungkin karya mereka bisa menginspirasi Anda untuk memanfaatkan benda-benda tua daripada mengeluarkan uang untuk membeli yang baru.

Anak-anak dan orang dewasa semua bisa terlibat dalam melestarikan alam, Melestarikan alam adalah tugas untuk segala usia!

Allah Pencipta, aku ingin melakukan tugasku dengan melindungi alam semesta untuk generasi mendatang.

Rabu, 10 Desember

Refleksi Harian

Mazmur 145: 5-7

Meditasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Kita tidak perlu harus mengikuti sebuah retret rohani untuk belajar bagaimana bermeditasi.

Pelatihan doa sehari-hari atau Examen adalah bentuk refleksi doa yang dirancang oleh Ignatius Loyola, yang mendirikan Ordo Jesuit di tahun 1500-an. Examen ini telah diadaptasi berkali-kali selama berabad-abad, namun pada dasarnya examen ini adalah cara untuk fokus, atau bermeditasi, dalam hari yang akan diakhiri dan mempersiapkan diri kita untuk hari yang akan datang (lihat ignatianspirituality.com/ignatian-prayer/the-examen).

Kita mengakhiri hari dengan membersihkan kegalauan mental dan emosional dengan cara duduk tenang. Menyadari kehadiran Tuhan. Pikirkan kembali hari yang telah dilewati dalam semangat ungkapan syukur dan terima kasih. Pilih salah satu hal dari hari itu dan berdoa tentang hal itu. Persiapkan diri untuk menghadapi hari esok.

Doa meditasi sangat penting karena doa meditasi ini membersihkan pikiran dan jiwa kita.

Semarak kemuliaan-Mu yang agung dan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib akan kunyanyikan (Mazmur 145: 5).

Kamis, 11 Desember

Melepaskan kemarahan

Mazmur 145: 8-12

Kemarahan: Emosi yang berlangsung terus menerus yang menghabiskan energi kita.

Kemarahan kadang-kadang dibenarkan, dan dapat mendorong kita untuk berbicara menentang ketidakadilan dan kesalahan. Namun seringkali, kemarahan menjauhkan kita dari hidup dalam Roh serta mengikat kita sehingga kita tidak bebas. Mari kita belajar untuk melepaskan diri dari kemarahan yang merenggut kehidupan kita. Berilah ruang dalam hidup anda untuk memiliki emosi yang lebih positif, seperti rasa syukur dan sukacita.

Pemazmur mengingatkan kita bahwa Allah adalah "pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia" (Mzm 145:. 8). Pepatah tentang menghitung sampai 10 sebelum Anda kehilangan kontrol diri Anda, mungkin merupakan ide yang baik untuk dilakukan. Hitung sampai 50 jika perlu! Dan kemudian menghitung mundur, dan perlahan-lahan tarik nafas dan hembuskanlah napas Anda dan kemudian lepaskanlah kemarahan yang mengikat Anda.

Biarkan aku melepaskan kemarahan yang mengacaukan jiwaku dan menyerahkannya kepada-Mu, Ya Tuhan Maha Pengasih.

Jumat, 12 Desember

Adil

Mazmur 145: 13-17

Dalam budaya kita, membeli dan menerima hadiah merupakan bagian integral dari perayaan Hari Raya. Pemberian Hadiah tidak selalu menjadi bagian dari Advent, tetapi sulit untuk menghilangkan kebiasaan itu.

Seiring dengan mengurangi jumlah hadiah yang Anda beli, berhati-hati tentang tempat-tempat di mana Anda membeli hadiah Anda. Cobalah untuk mendukung kelompok usaha kecil. Belanjalah barang barang perdagangan yang legal.

Produk perdagangan yang legal berasal dari masyarakat yang kurang beruntung. Para pekerja yang membuat produk, dari makanan dan pakaian ini hanya memberikan kompensasi yang cukup untuk pekerjaan mereka. Dalam banyak kasus, penjualan produk perdagangan yang legal telah memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat.

Lihat fairtradeusa.org website untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk perdagangan yang legal. Mari kita bersama Allah mengangkat orang-orang yang kecil.

Aku mau berusaha untuk menjadi orang yang mempromosikan keadilan dan menjunjung tinggi kebenaran.

Sabtu, 13 Desember

Berbicara dengan orang yang dicintai dengan cara lama

Mazmur 145: 18-21

Pernahkah Anda memperhatikan bahwa ponsel saat ini telah melakukan segalanya, mulai dari perangkat permainan yang tak habis habisnya untuk memuaskan anda sampai jam alarm? Kita menggunakan ponsel kita untuk segala sesuatu dan bukan hanya untuk membuat panggilan telepon!

Texting dan email bisa menjadi cara yang bagus untuk tetap berhubungan atau berkomunikasi, begitu juga dengan panggilan telepon, surat tulisan tangan, atau kunjungan kepada orang yang dicintai. Dalam dunia multi fungsi sekarang ini, semakin jarang ada orang yang mau dengan sukacita duduk dan memberikan perhatian sepenuhnya bagi temannya. Kurangi penggunaan kartu dan teknologi dengan cara membuat panggilan telepon ke orang yang Anda cintai. Bayangkan kegembiraan di wajah mereka ketika ia mengangkat telepon dan ekspresi kegembiraan dari Anda di ujung sana.

Ketika kita membuat panggilan telepon mungkin kita dapat menghabiskan waktu lebih banyak daripada mengirim email massal, tetapi bukankah itu sangat berharga?

Tuhan "dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya," Aku bersyukur bahwa ada orang-orang dalam hidupku yang mencintai aku. (Mazmur 145:. 18)

Minggu, 14 Desember

Bermurah hati dan Bergembira

Roma 12: 9-21

Roma 12 menguraikan apa artinya memiliki hidup baru dalam Kristus. Lebih mudah diucapkan daripada dilakukan!

Advent dan Natal dapat menjadi moment yang populer dan dikomersialisasikan namun tahun ini kita diajak untuk mengisi perayaan ini dengan memberi, bergembira, dan menjangkau keluarga dan teman-teman serta orang-orang yang membutuhkan perhatian kita. Kemurahan hati dan kebaikan tidak dapat dipisahkan. . Advent mendorong kita untuk berharap, dan melihat ke masa depan dalam pengharapan dan bukan ketakutan.

Mari kita membersihkan kegalauan dari hati dan rumah kita, fokuskan minggu ini pada hidup yang penuh syukur sebagai orang yang percaya bahwa Kristus telah datang ke dunia dan bahwa Kristus akan datang kembali.

Bayi Kudus, Tuhan Yang Maha Kuasa, isilah hatiku dengan pengharapan dalam masa Advent ini.

Senin, 15 Desember

Dekorasi Dengan Orang-Orang

Roma 12: 9-10

Pada tahun dimana ayahku didiagnosa menderita kanker hati, ia datang dan tinggal bersama kami selama tiga minggu dan Natal bersama kami sampai ia pulih dari kemoterapi. Merawat Ayah saya menjadi sesuatu yang lebih berharga dari pada sibuk dengan dekorasi.

Saya tidak punya waktu untuk mempersiapkan jamuan kasih pada saat Advent sebagaimana yang biasa kami lakukan setiap tahun. Ketika hari itu tiba, tidak ada dekorasi yang disiapkan. Putri saya dan saya mengambil koleksi patung-patung malaikat dan menempatkan mereka di sekitar rumah dengan lilin, dan itu sudah cukup. Rumah kami penuh dengan orang-orang, tak seorang pun peduli bahwa tidak banyak dekorasi yang kami pasang. Orang-orang mengambil waktu untuk duduk bersama ayah yang sakit dan saling berbincang bincang satu sama lain, dan itu sangat indah.

Saya pikir Advent itu sebagai momen dimana saya dapat menghiasi rumah saya dengan orang-orang, dan itu akan selalu menjadi salah satu penantian yang paling berarti dalam hidup saya.

Hindarilah stres yang diakibatkan oleh dekorasi-dekorasi tahun ini, dan hiaslah rumah Anda dengan orang-orang. Dengan demikian, Anda menghormati Tuhan serta anak-anak Allah yang terkasih.

Ya Allah, hasrat jiwaku, hiasilah hati dan rumahku dengan cinta-Mu.

Selasa, 16 Desember

Menjaga Ketenangan

Roma 12: 11-12

Ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara, seperti yang kita sudah membaca berkali-kali dalam Pengkhotbah (3: 7). Selama musim Advent, menjaga ketenangan mungkin tidak sering dilakukan.

Menjaga ketenangan adalah lebih dari sekedar mematikan suara. Menjaga ketenangan membutuhkan perhatian yang lebih.

Sebagai disiplin dalam masa Advent, mari sisihkan waktu 10 menit setiap hari untuk duduk diam. Matikan perangkat elektronik, khususnya ponsel. Matikan lampu dan tutup mata Anda. Tarik napas panjang. Dengarkan baik-baik. Suara Apa yang biasanya Anda dengar namun sekarang anda tidak lagi mendengarkannya? Bunyi detak jam? Bunyi Tungku yang menyala? Bunyi mobil di jalan? Bunyi napas anjing kesayangan Anda?

Menjaga ketenangan adalah sebuah bentuk doa, keheningan yang mendorong kesabaran.

Terima kasih, Tuhan, untuk ketenangan, dan suara lembut yang merupakan tanda-tanda kehidupan.

Rabu, 17 Desember

Rumah Kecil, Hati yang Penuh Dengan Kasih

Roma 12: 13-14

Bagi banyak orang di Amerika Utara, setidaknya setengah dari gaji digunakan untuk membayar pinjaman rumah. Sebuah kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa gerakan "rumah mungil," dimotivasi oleh bukan hanya tingginya biaya perumahan, tetapi juga keinginan untuk peduli lingkungan dan bebas dari tingginya biaya pemeliharaan. (Lihat thetinylife.com.)

Bahkan jika kita tidak memiliki rumah kecil, kita bisa menjadi orang orang yang sadar lingkungan. Gunakan produk yang “biodegradable” yaitu produk yang memiliki kemampuan untuk terurai dengan aman dan relatif cepat, secara biologis, ke dalam bahan-bahan mentah alam dan membaur kembali ke lingkungan, disamping itu kita diajak untuk menginstal termostat yang mengatur pemanasan dan pendinginan secara efisien, dan terakhir adalah kita diajak untuk menahan diri dan keinginan untuk mengisi setiap sudut dan celah dengan berbagai benda.

Dalam membuat rumah yang lebih ramah lingkungan, kita diingatkan juga untuk mempertimbangkan agar rumah kita juga ramah secara sosial. Buatlah rumah Anda sebagai tempat di mana orang merasa “welcome“ atau orang merasa nyaman didalamnya. Kita dipanggil untuk ramah terhadap orang asing serta keluarga dan teman-teman. Itu penting tidak hanya selama masa Advent; namun itu penting dalam setiap waktu dalam perjalanan hidup kita. *Aku berjanji untuk menjadi penghuni yang baik dari bumi ini dan membuat rumahku tempat dimana setiap orang merasa welcome atau diterima.”*

Kamis, 18 Desember

Berbagi Harapan

Roma 12: 15-16

Banyak gereja memiliki program untuk menyediakan tempat tinggal bagi para tunawisma, namun banyak orang masih idak memiliki tempat tinggal yang nyaman bagi mereka sendiri. Jika gereja Anda tidak memiliki program untuk para tuna wisma, Anda masih dapat menjangkau orang-orang yang menderita, teristimewa tuna wisma.

Ada beberapa cara dimana jemaat dapat terlibat dalam pelayanan bagi tunawisma seperti: membeli fast food gift cards dan menyumbangkannya ke tempat penampungan atau shelter setempat, sehingga orang yang hidup di jalanan/tuna wisma dapat setidaknya memiliki secangkir kopi, makan secukupnya, dan menikmati tempat yang hangat selama beberapa jam; kita juga dapat membeli sepasang kaus kaki baru dan mengisinya dengan botol air dan beberapa snack bar, dan menaruh kaus kaki itu di dalam mobil untuk dibagikan ketika bertemu seorang tuna wisma di jalan yang meminta bantuan. Kita juga dapat mengumpulkan barang-barang rumah tangga untuk diberikan ketika sebuah keluarga dari tunawisma memiliki rumah dalam masa transisi mereka; Kita juga dapat memberi advokasi untuk perumahan yang terjangkau oleh mereka, upah yang adil, dan akses ke perawatan kesehatan mental dan pelatihan kerja.

Gunakan imajinasi Anda dan libatkan semua usia. Ajarkan anak Anda bagaimana memberi, bukan hanya menerima, dan mereka akan menerima karunia yang besar ketika mereka membagi kasih Allah.

O Penyelamatku yang berjalan dengan orang miskin, bimbinglah aku kepada orang-orang dan tempat-tempat di mana aku bisa memberi hatiku untuk membawa harapan kepada orang lain dalam masa Advent ini.

Jumat, 19 Desember

Ketika Perasaan Terluka

Roma 12: 17-18

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada suatu waktu kita akan menyakiti perasaan orang yang kita layani atau bisa saja orang yang kita layani akan menyakiti perasaan kita, dan pada akhirnya baik yang melayani ataupun yang dilayani akan menjadi orang orang yang pernah terluka.

Apa respons Anda ketika anda terluka? Apakah ada keinginan untuk membalas dendam? Apakah ada keinginan untuk membiarkan perasaan itu berlalu begitu saja? Apakah anda akan memutuskan atau mengakhiri relasi atau hubungan yang ada? Roh kita dipengaruhi oleh berbagai macam perasaan ketidak-bahagiaan.

Inilah saatnya untuk melepaskan diri dari berbagai perasaan ketidak-bahagiaan!

Temuilah orang yang menyakiti Anda dan ungkapkanlah isi hati anda tentang bagaimana perasaan anda terluka sejak kejadian yang menyakitkan itu. Sebaiknya Anda berdua memulihkan diri dari perasaan perasaan tersebut dan memulai dari awal. Jika orang lain menerima, maka Anda dapat mulai untuk memulihkan diri dan menghindari perasaan sakit itu. Jika tidak, ketahuilah bahwa Anda telah berbicara tentang kebenaran di dalam kasih dan serahkanlah rasa sakit hati Anda kepada Tuhan.

Semoga Aku menjadi alat perdamaian dalam segala situasi.

Sabtu, 20 Desember

Memaafkan dan Bergerak Maju Dalam Memulihkan Diri

Roma 12: 19-21

Bagian dalam kitab Roma ini tidak banyak menjelaskan tentang harapan agar murka Allah turun seperti hujan pada orang yang telah melukai kita, tapi bagian ini menjelaskan tentang bagaimana mengubah hidup kita kepada Allah, menyerahkan segala pertimbangan kepada Yang Maha Mengetahui, dan membiarkan pergi "bara api" pembalasan yang menghanguskan tangan kita sendiri.

Aktor dan sutradara film Tyler Perry pernah berkata, "Bila Anda tidak mengampuni orang-orang yang pernah menyakiti Anda, Anda akan mundur dari melangkah ke masa depan Anda. Namun ketika Anda memaafkan, Anda mulai melangkah ke depan. "

Pengampunan tidak berarti memaafkan apa yang telah dilakukan orang lain. Ini berarti bahwa Anda tidak akan menyimpan luka dan rasa sakit Anda. Jika Anda memaafkan, Anda dapat melepaskan diri dari persaan sakit dan bergerak maju dalam masa depan. Ini mungkin tidak mudah, tapi itu membuat orang lain mendefinisikan dan mengetahui siapa diri Anda.

Di atas segalanya, ingatlah bahwa Anda adalah anak dari Tuhan yang Hidup dan Tuhan yang Pengasih.

Dalam Advent ini ya Tuhan, ajarilah aku untuk mengampuni, dan untuk mengklaim bahwa aku adalah Anak-Mu.

Minggu, 21 Desember

Jangan Takut

Lukas 1: 26-33

Kita tidak tahu banyak tentang Maria, ibu Yesus. Kita pertama kali membaca tentang MAria di saat malaikat datang dan berkata, "Salam, Hai Engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai Engkau"(Lukas 1:28). Sebelum dia mengucapkan kata kata, malaikat meyakinkan dia. "Jangan takut, Maria" (Lukas 01:30). Itu yang malaikat sering mengatakan di dalam Alkitab. Jangan takut.

Tapi kehidupa membawa banyak alasan untuk takut. Ada perasaan takut yang tidak diketahui dan ada perasaan takut yang diketahui keduanya sama sama membelenggu kita.

Apa yang Anda takutkan? Bayangkan seorang malaikat berbisik di telinga Anda, "Jangan takut." Renungkan kata kata ini, tarik nafas dan hembuskan nafas anda sambil merenungkana kata kata ini disaat Anda menemukan diri Anda takut. Biarkan Roh Kristus berhembus tenang ke dalam jiwa Anda.

Ketika Aku takut, Tuhan, berilah aku ketenangan yang melampaui segala akal.

Senin, 22 Desember

Kehadiran Natal

Lukas 1: 34-40

Setelah Maria selesai pembicaraannya dengan malaikat dan menerima warta malaikat terhadap dirinya, dia menuju ke bukit untuk mengunjungi kerabatnya Elizabeth. Maria perlu berbicara dengan seseorang yang mengerti perasaannya. Dan setelah diberitahu oleh malaikat bahwa Elizabeth yang begitu lama mandul sekarang juga hamil, maka Maria mengetahui juga bahwa Elizabeth membutuhkan seseorang yang dapat mendengarkan isi hatinya.

Dalam masa Natal ini, masa "pemberian hadiah", berilah hadiah waktu Anda. "Waktu luang?" Anda mungkin bertanya. "Bagaimana ini bisa terjadi?" Temukanlah itu. Serahkanlah beberapa jam berbelanja atau pembersihan atau bermain permainan elektronik dan gunakanlah waktu ini untuk menjangkau seseorang yang membutuhkan perhatian untuk dimengerti dan didengar.

Maria tidak membawa hadiah ketika ia mengunjungi Elizabeth. Dia membawa sesuatu yang lebih berharga: kehadirannya adalah sebuah hadiah bagi Elizabeth. Ini adalah sebuah hadiah dari hati yang paling berharga.

Tuhan, tolonglah aku agar aku tidak pernah begitu sibuk, supaya aku bisa memberikan hadiah "waktuku" untuk orang lain.

Selasa, 23 Desember

Hadiah Kreatif yang Terbungkus

Lukas 1: 41-45

Waktu sebelum kelahiran bayi adalah waktu persiapan. Ketika Maria yang sedang hamil itu tiba, anak dalam rahim Elizabeth melompat kegirangan, dan Elizabeth memberkati Maria. Tidak ada hadiah istimewa yang dikemas; hanya kegembiraan di wajah teman.

Ketika orang Majus menyiapkan hadiah yang mereka bawa untuk menghormati bayi Kristus, Mereka juga tidak menghabiskan banyak uang atau waktu untuk membungkus hadiah.

Menurut Clean Air Council atau Dewan Air Bersih, jumlah kertas pembungkus yang kita gunakan setiap Natal sebagai bangsa adalah melebihi: 4 juta ton kertas kado dan tas belanja. Adalah sangat indah ketika kita menggunakan kertas dan pita untuk membungkus kado kita, namun kita perlu mengevalusi cara ini dengan mempertimbangan jumlah kertas yang kita gunakan untuk membungkus kado kado itu.

Lena menggunakan syal sebagai kertas pembungkus hadiah, sehingga penerima menerima hadiah tambahan. Becky memotong kertas memo lama dan tempelkan pada kotak hadiah seperti mosaik, dan kotak yang indah itu dapat digunakan kembali. Peggy membungkus hadiah-hadiah di kertas cokelat dan tali, sementara Kate dan anak-anaknya membuat cetakan kentang di atas kertas daging. Kreativitas Anda akan sangat dihargai.

Ingatkanlah aku, Tuhan, bahwa hadiah terbaik datang dari hati.

Malam Natal

Rabu, 24 Desember

Kaca Pembesar

Lukas 1: 46-56

Akhirnya Malam Natal tiba! Sudahkah momen momen dalam Advent tercapai? Sekalipun Advent sudah berlalu, namun masih begitu banyak hal yang harus dilakukan! Kemana waktu itu pergi/berlalu?

Semoga Anda telah melewati masa Advent ini dengan membersihkan hati Anda dan rumah Anda. Mungkin masih ada yang perlu dilakukan, ada yang belum dicapai, namun biarkan semua itu pergi. Lepaskanlah segala sesuatu yang mengganjal kita dan nikmatilah hari yang mulia ini.

Kata Maria dalam pujiannya, "Jiwaku memuliakan Tuhan," Ia memproklamasikannya. Maria memperolah sebuah keajaiban: dia hamil namun belum menikah. Hal ini terjadi tidak seperti yang direncanakan, tapi itu tidak menjadi masalah karena Tuhan bekerja dalam hidupnya.

Untuk membesarkan nama Tuhan, maka itu berarti kita diajak untuk memuji-Nya dan membuat nama-Nya besar. Biarlah ini menjadi tugas Anda hari ini: dengan kata-kata, kita memberikan pujian kita kepada-Nya. Dengan seluruh tubuh dan jiwa, kita memuliakan Tuhan dan membuat kehadiran-Nya menjadi lebih besar. Jadilah kaca pembesar untuk Allah, sehingga orang lain dapat mengenali keajaiban yang menakjubkan yang akan terjadi: kelahiran Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Kiranya aku memuliakan-Mu, Juruselamatku, dan membuat kehadiran -Mu dikenal melalui kata-kataku dan tindakanku, di malam Natal ini dan setiap hari ini!

Hari Natal
Kamis, 25 Desember

Memelihara Makna Natal

Lukas 1: 76-79

Dalam cerita klasik Charles Dickens, A Christmas Carol, setelah Ebenezer Scrooge bertahan setelah dikunjungi tiga hantu, dia menjadi seorang yang berbeda. Dickens menulis, " dia tahu bagaimana menjaga perayaan Natal itu dungeon baik. . . . Kiranya ini juga akan benar-benar dilakukan oleh kita dan semua kita".

Ada harapan selama perjalanan masa Advent ini, agar kita semua belajar untuk membersihkan kekusutan hati kita, kurang lebih sebagian dari kekusutan itu sehingga kita dapat menyiapkan ruang bagi Bayi suci itu. Injil Lukas mengatakan kepada kita bahwa Tuhan Yesus lahir dalam palungan karena "tidak ada tempat untuk mereka dalam penginapan" (2:7). Pada saat ini, sebagaimana Kristus lahir kembali dalam dunia, semoga Ia akan menemukan tempat dalam penginapan hati kita.

Dunia gembiralah, untuk Sang Fajar yang dari atas telah turun kepada kita; Cahaya telah bersinar dalam kegelapan. Semoga kita seperti Ebenezer Scrooge, menjaga harapan, sukacita, cinta kasih dan damai Natal di dalam hati kita di sepanjang tahun.

Selamat Natal! Dan sebagaimana Tiny Tim dengan fasih mengatakan. " Tuhan memberkati setiap orang!

Dengan hati yang terbuka dan pintu rumah yang terbuka, Aku menyediakan ruang untuk kelahiran Sang Juruselamat.

Bersiaplah Menyongsong Natal

Oleh Kathleen Long Bostrom

Penerjemah ke dalam Bahasa Indonesia :
Rev. Hennie J Wattimena

Penulis

Kathleen Long Bostrom adalah penulis dan Penatua di Presbyterian Church (U.S.A.). Dia adalah penulis dari lebih dari tiga lusin buku, sebagian besar untuk anak anak. Dengan buku yang dipublikasikan dalam 17 bahasa, Kathleen di sebutkan sebagai seorang Alumni terkemuka dari Princeton University pada tahun 2013, dan penulis terkemuka David Steele pada tahun 2014, Ia juga mendapat penghargaan bergengsi yang diberikan oleh Presbyterian Writers Guild.

Alkitab yang digunakan adalah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam terjemahan baru oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) tahun 1994.

Reprints

A limited number of reprints are available. Single copy, $4; 2–9 copies, $3 each; 10–99 copies, $2 each; 100–249 copies, $1.65 each; 250 or more, $1.25 each, plus shipping and handling. Call 800-524-2612 and ask for PDS 17116-14-012

Order online at pcusa.org/today.

Copyright © 2014. All rights reserved.
PDS 17116-14-012
Presbyterians Today
Presbyterian Mission Agency, Presbyterian Church (U.S.A.)